



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitiannya adalah pengaruh *work-life balance* dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah karyawan milenial di wilayah Jakarta. Generasi milenial merupakan masyarakat yang lahir pada tahun 1980 hingga 1999.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:147-152), desain penelitian merupakan cetakan biru (*blue prints*) yang digunakan untuk analisis data, rencana awal dalam pengumpulan, dan pengukuran yang akan membantu peneliti dalam membuat pilihan-pilihan penting didalam penelitian. Terdapat delapan pendekatan / klarifikasi penelitian yaitu :

1. Tingkat Penyelesaian Masalah Penelitian

Studi penelitian ini bersifat formal. Terdapat hipotesis penelitian yang akan melibatkan prosedur dan sumber data yang tepat. Penggunaan studi formal ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang tersedua dan mengemukakan jawaban dari pertanyaan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan penyebaran kuisisioner mengenai variabel yang diteliti yang berisi pernyataan yang ditujukan kepada responden.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini dilakukan karena mengandung informasi dunia nyata atau kejadian terkini. Variabel yang diselidiki berada di luar kendali peneliti dan tidak dapat diubah.

4. Tujuan Studi

Tujuan didalam studi ini yaitu kausal-eksplanatori. Tujuan ini digunakan untuk mengetahui sebab-akibat dan hubungan antar variabel. Penelitian ini akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



menjelaskan pengaruh *worok-life balance* dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* karyawan milenial di wilayah Jakarta.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian cross-sectional, dimana penelitian ini hanya di lakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini adalah penelitian statistik, penelitian ini berusaha mencari sampel yang sesuai dengan karakteristik dan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Kondisi lapangan merupakan hal yang diteliti dalam penelitian ini, penyebaran kuisioner kepada objek penelitian yaitu karyawan milenial yang bekerja di wilayah Jakarta.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Pemahaman diberikan kepada subjek penelitian yaitu milenial untuk menghindari persepsi yang tidak baik terhadap penelitian yang dilakukan. Sehingga jawaban atau respon dari subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian yang sedang dilakukan.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen). Menurut Cooper dan Schindler (2017:65) , menjelaskan variabel sebagai berikut :

1..Variabel bebas / Independen Variable (X)

Variabel ini dibuat oleh peneliti, yang kemudian berpengaruh terhadap variabel terikat.

2..Variabel terikat / Dependent Variable (Y)

Variabel ini diukur, diprediksi, dan diharapkan akan terpengaruh oleh variabel bebas.

Variabel beserta indikator-indikator yang mempengaruhi dapat dilihat dari tabel 3.1 dibawah ini :



Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Kepuasan Kerja (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Pekerjaan itu sendiri 3. Kesempatan promosi 4. Pengawasan / supervisi 	INTERVAL
<i>Work-Life Balance</i> (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keseimbangan Waktu 2. Keseimbangan Keterlibatan 3. Keseimbangan Kepuasan 	INTERVAL
<i>Turnover Intention</i> (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pikiran-pikiran untuk keluar dari perusahaan (<i>Thinking of quitting</i>) 2. Keinginan untuk meninggalkan (<i>Intention to quit</i>) 3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain (<i>Intention to search</i>) 	INTERVAL

Sumber : Data Kuisisioner

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, kuesioner dikirimkan sebagai bentuk komunikasi untuk mengumpulkan data. Penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini dilakukan agar dapat menjelaskan maksud dan isi kuesioner penelitian secara cukup rinci sehingga dapat diantisipasi untuk menghasilkan data berupa tanggapan responden yang lebih akurat.

E Teknik Pengambilan Sampel



Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling. Non-probability sampling menurut Sugiyono (2016) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi atau setiap elemen untuk dipilih menjadi sampel, dilanjutkan dengan penggunaan metodologi purposive sampling. Purposive sampling menurut Sugiyono (2016) adalah metode pemilihan sampel dari sumber data dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu. Karyawan yang bekerja di wilayah Jakarta dipilih sebagai subjek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data yang diperoleh dari survei adalah langkah selanjutnya setelah semua kuesioner terkumpul. Informasi yang dikumpulkan dari kuesioner adalah data mentah yang perlu diproses lebih lanjut agar bermanfaat untuk penelitian.

Software SPSS 26 digunakan untuk mengolah data lebih lanjut untuk dianalisa dan menentukan seberapa besar pengaruh Work Life Balance dan Job Satisfaction terhadap Turnover Intention Milenial di Area Jakarta. Teknik analisis data yang digunakan didalam melakukan proses pengolahan data yaitu :

1. Uji Validitas

Dalam mengukur tingkat valid atau tidaknya sebuah kuisisioner maka harus dilakukan uji validitas. Sebuah kuisisioner akan valid atau sah apabila pernyataan pada kuisisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang sedang diukur. Kriteria dalam mengukur uji validitas yaitu dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, untuk df atau *degree of freedom* = n-2. Dalam kriteria, n adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jumlah sampel. Pernyataan atau kuisioner dinyatakan valid atau sah apabila r hitung lebih besar daripada r tabel (Ghozali 2021:66-67).

2. Uji Reabilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur kuisioner. Kuisioner akan reliabel apabila jawaban yang diberikan terhadap kuisioner konsisten atau stabil, kriteria yang harus dipenuhi dalam uji reliabilitas adalah nilai cronbarch alpha > 0,60 (Ghozali 2021:61).

3. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif, gambaran atau deskripsi dapat terlihat melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, maksimum Ghozali (2021:19). Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Analisis Presentase

Dalam mengetahui jawaban terbanyak dalam bentuk presentasi. Rumus yang digunakan dalam analisis presentasi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase dari responden

fi : Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum fi$: Jumlah total responden

b. Rata-rata Hitung (*Mean*)

Mean merupakan sebuah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Berikut adalah rumus rata-rata hitung atau *mean* yang digunakan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

X : Rata-rata Hitung

Xi : Data

N : Sampel

4. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap masalah sosial (Sugiyono 2017:93). Fenomena sosial ini telah diidentifikasi secara tegas oleh para peneliti untuk tujuan penelitian, dan variabel-variabel tersebut akan disebut sebagai variabel penelitian mulai saat ini. Skala likert yang digunakan didalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah:

Tabel 3. 2
Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

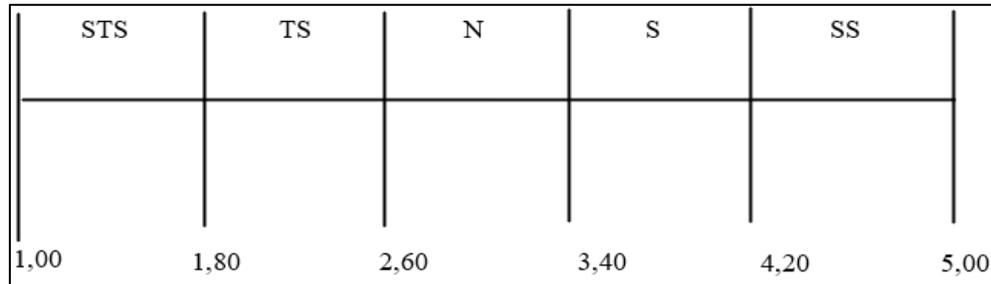
Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas, dapat dilihat bahwa terdiri bobot dari satu hingga lima yang dimana setiap bobotnya memiliki arti tersendiri. Kemudian untuk melakukan perhitungan terhadap skala penilaian, maka akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimanfaatkan nilai rentang skala yang dapat dilihat pada Gambar 3.1, sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Rentang Skala

Sumber : Data Kuesioner

Berdasarkan Gambar 3.1, pada setiap rentangnya memiliki arti sebagai berikut:

1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1.81 – 2.60 = Tidak Setuju (TS)

2.61 – 3.40 = Netral (N)

3.41 – 4.20 = Setuju (S)

4.21 – 5.00 = Sangat Setuju (SS)

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang tersedia, apakah data memiliki distribusi normal (Ghozali 2021:196). Dalam menguji normalitas, uji *Kolmogorov-Smirnov* akan digunakan dalam penelitian ini. Kriteria dalam menguji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Apabila probabilitas $> 0,05$ maka data yang diolah berdistribusi normal

(2) Apabila probabilitas $< 0,05$ maka data yang diolah berdistribusi tidak normal

Dengan demikian, hipotesis untuk uji normalitas adalah

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menghasilkan ketidaksamaan varians dari satu pengamatan residual ke pengamatan lainnya. Ketika varians antara satu pengamatan residual dan pengamatan lainnya tetap ada, itu disebut sebagai homoskedastisitas; ketika itu berubah, itu disebut sebagai heteroskedastisitas.. kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

(1) Apabila probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

(2) Apabila probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

Dengan demikian, hipotesis untuk uji heteroskedastisitas adalah

H_0 : Tidak ada kecenderungan terjadi heteroskedastisitas

H_a : ada kecenderungan terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Seharusnya model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Ghozali 2021:157). Kriteria untuk bebas multikolinearitas adalah nilai toleransi $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 .

- (1) Apabila nilai toleransi $> 0,10$ atau VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Apabila nilai toleransi $< 0,10$ atau VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas.

6. Analisis Regresi Berganda

Ghozali (2021:145-146) menyatakan bahwa analisis regresi digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen serta kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel independen/bebas seharusnya memiliki nilai yang stabil sedangkan variabel dependen diasumsikan acak atau stokastik, yang berarti memiliki distribusi probabilistik (dalam pengambilan sampel berulang). Rumus regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel kinerja karyawan
- a : Konstanta
- β_1 : Variabel Kompensasi
- β_2 : Variabel Kepuasan Kerja
- e : *Term of Error*



a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), uji F berguna untuk mengukur tingkat signifikansi secara bersama-sama seluruh variabel independent terhadap variabel dependen. Terdapat kriteria mengukur uji F yaitu :

- (1) Taraf signifikansi / Sig. F ($\alpha = 0,05$)
- (2) Jika nilai Sig. F > 0.05 maka model tidak layak untuk digunakan dalam penelitian
- (3) Jika nilai Sig. F < 0.05 maka model layak untuk digunakan dalam penelitian

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t berfungsi sebagai pengukur pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara individual. (Ghozali 2021:148-149) Terdapat kriteria yang digunakan dalam menguji apakah variabel independent memiliki pengaruh signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- (1) Taraf signifikansi/Sig. t ($\alpha = 0,05$)
- (2) Jika nilai Sig. t < 0.05 dan nilai t hitung $> t$ tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tolak H_0
- (3) Jika nilai Sig. t > 0.05 dan t hitung $< t$ tabel maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau H_0 diterima

Dengan demikian, hipotesis untuk Uji t adalah

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Koefisien Determinasi (R^2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam mengukur seberapa kemampuan variabel atau model dalam menjelaskan variabel dependen, dapat dilihat dari uji koefisien determinasi. Nilai uji ini adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 terhitung kecil, artinya kemampuan variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen sangat terbatas. Tetapi jika nilai mendekati satu artinya variabel independent memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi atau menjelaskan variabel dependen. Ghazali (2021:147).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

